



PROFESIONALISASI GURU



Perkembangan Jumlah Guru

Sumber: Balitbang 2004

No	Jenjang Pendidikan	Tahun		
		2000/2001	2001/2002	2002/2003
1	TK	102,503	130,711	137,069
2	SLB	9,327	7,871	8,304
3	SD+MI	1,289,720	1,383,916	1,431,486
	a. SD	1,128,475	1,164,808	1,234,927
	b. MI	161,245	219,108	196,559
4	SMP+MTs	628,252	679,889	662,843
	a. SMP	463,864	476,827	466,748
	b. MTs	164,388	203,062	196,095
5	SM+MA	411,829	434,906	452,255
	a. SMA	218,571	224,149	230,114
	b. MA	57,181	71,398	74,582
	c. SMK	136,077	139,359	147,559
Jumlah		2,441,631	2,637,293	2,691,957



Data Kekurangan Guru

(Tahun 2004-2005, Sumber: Ditendik)

	2004		2005		KEBUTUHAN
	KEBUTUHAN	PENSIUN	KEBUTUHAN	PENSIUN	
TK	893	187	1,080	260	1,340
SD	63,144	20,399	83,543	23,918	107,461
SMP	57,537	4,707	62,244	6,270	68,514
SMU	26,120	1,498	27,618	1,685	29,303
SMK	9,972	1,073	11,045	1,175	12,220
TOTAL	157,666	27,864	185,530	33,308	218,838



Ijazah Tertinggi Guru

(Tahun 2002-2003, Sumber: Balitbang 2004)

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru	Ijazah Tertinggi				
			< D1	D2	D3	Sarjana	S-2/S-3
1	TK	137,069	90.57	5.55	-	3.88	-
2	SLB	8,304	47.58	-	5.62	46.35	0.45
3	SD	1,234,927	49.33	40.14	2.17	8.30	0.05
4	SMP	466,748	11.23	21.33	25.10	42.03	0.31
5	SM	452,255	2.06	1.86	26.37	69.39	0.33
6	SMA	230,114	1.10	1.89	23.92	72.75	0.33
7	SMK	147,559	3.54	1.79	30.18	64.16	0.33
8	PT	236,286	-	-	-	56.54	43.46



Kelayakan Mengajar Guru

(Tahun 2002-2003, Sumber: Balitbang)

No.	Jenjang Pendidikan	Negeri	%	Swasta	%	Jumlah	%	
1	SD	a. Layak	584,395	47.3	41,315	3.3	625,710	50.7
		b. Tidak Layak	558,675	45.2	50,542	4.1	609,217	49.3
	Jumlah		1,143,070	92.6	91,857	7.4	1,234,927	100.0
2	SMP	a. Layak	202,720	43.4	96,385	20.7	299,105	64.1
		b. Tidak Layak	108,811	23.3	58,832	12.6	167,643	35.9
	Jumlah		311,531	66.7	155,217	33.3	466,748	100.0
3	SMA	a. Layak	87,379	38.0	67,051	29.1	154,430	67.1
		b. Tidak Layak	35,424	15.4	40,260	17.5	75,684	32.9
	Jumlah		122,803	53.4	107,311	46.6	230,114	100.0
4	SMK	a. Layak	27,967	19.0	55,631	37.7	83,598	56.7
		b. Tidak Layak	20,678	14.0	43,283	29.3	63,961	43.3
	Jumlah		48,645	33.0	98,914	67.0	147,559	100.0



Golongan Kepangkatan Guru

(Sumber: BKN 2005)

NO	GOLONGAN RUANG	JENIS GURU							Jumlah
		TK	SD	SLTP UMUM	SLTP KEJURUAN	SLTA UMUM	SLTA KEJURUAN	SKB/SLB	
	Jumlah	28.927	1.007.177	268.268	3.168	108.201	43.053	2.330	1.461.124
	Jumlah Gol. I	1	5	-	-	-	-	-	6
1	I/a	-	-	-	-	-	-	-	-
2	I/b	-	-	-	-	-	-	-	-
3	I/c	-	1	-	-	-	-	-	1
4	I/d	1	4	-	-	-	-	-	5
	Jumlah Gol. II	2.778	118.449	5.002	85	668	494	115	127.591
5	II/a	266	14.369	249	3	31	9	3	14.930
6	II/b	412	24.147	507	9	71	27	33	25.206
7	II/c	653	31.540	1.506	39	200	159	45	34.142
8	II/d	1.447	48.393	2.740	34	366	299	34	53.313
	Jumlah Gol. III	24.540	664.727	216.722	2.363	62.862	24.246	1.466	996.926
9	III/a	3.304	82.313	17.704	292	4.831	2.244	159	110.847
10	III/b	7.771	124.445	53.481	637	11.218	4.429	310	202.291
11	III/c	9.634	216.098	79.601	761	21.329	8.496	304	336.223
12	III/d	3.831	241.871	65.936	673	25.484	9.077	693	347.565
	Jumlah Gol. IV	1.608	223.996	46.544	720	44.671	18.313	749	336.601
13	IV/a	1.592	223.288	45.836	707	43.941	18.077	743	334.184
14	IV/b	16	691	680	12	686	227	6	2.318
15	IV/c	-	17	28	-	33	6	-	84
16	IV/d	-	-	-	1	11	3	-	15
17	IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-



RASIONAL

- Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan nasional dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling keterkaitan secara sinergis, antara lain kebijakan, kurikulum, guru/dosen, fasilitas, pembiayaan, pengelolaan, dan sistem penilaian.
- Guru merupakan faktor kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan, karena guru merupakan “the front liner” proses pembelajaran untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu.



- Proses pembelajaran yang bermutu hanya dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kemampuan bekerja sesuai dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagai “pendidik profesional”.
- Pemberlakuan UU Guru dan Dosen merupakan suatu kebijakan strategis nasional untuk menjadikan guru sebagai jabatan “profesi” dan menjadi modal dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional secara komprehensif.



PENDIDIKAN BERMUTU

- Mutu pendidikan adalah keadaan baik-kurang baiknya kondisi, layanan dan hasil pendidikan di suatu sekolah berdasarkan kriteria ideal dan harapan masyarakat.
- Kondisi, layanan, dan hasil pendidikan yang sesuai atau melebihi harapan pihak yang berkepentingan adalah indikator utama sekolah bermutu
- Standardisasi mutu pendidikan tidak hanya dilakukan terhadap hasil (kompetensi) saja, tetapi juga terhadap seluruh aspek yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar.



- **Untuk menjadikan pendidikan bermutu, keseluruhan aspek yang berpengaruh terhadap hasil belajar harus memenuhi standar minimal. Aspek yang berpengaruh terhadap hasil belajar itu adalah:**
 - Implementasi kurikulum/proses belajar mengajar,
 - Admistrasi/manajemen sekolah,
 - Organisasi/kelembagaan sekolah
 - Sarana dan prasarana
 - **Tenaga pendidikan**
 - Pembiayaan
 - Siswa/peserta didik
 - Peran serta masyarakat
 - Lingkungan sekolah



Permasalahan

- Jumlah guru yang sangat besar yaitu 2.783.321 orang termasuk guru di bawah Departemen Agama
- Pendataan guru yang belum sepenuhnya selesai
- Penyebaran guru yang tidak merata
- Jumlah guru yang belum memiliki kualifikasi akademik S1/D4 adalah 63,1%
- Banyaknya guru berkompentensi rendah
- Belum semua guru mendapatkan program peningkatan kompetensi
- Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Guru pensiun sampai dengan tahun 2010 berjumlah 81.901 orang dan sampai dengan tahun 2015 berjumlah 300.214 orang.
- Desentralisasi pengelolaan guru



Guru Profesional

KUALIFIKASI AKADEMIK

KOMPETENSI

SERTIFIKAT

IDENTITAS

ANGGOTA ASOSIASI GURU



KEBIJAKAN TENTANG KUALIFIKASI GURU

- UU Nomor 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai jenjang kewenangan mengajar ...
- UU Nomor 14/2005 Tentang Guru dan Dosen
 - Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, ...
 - Pemerintah dan pemda wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru ...



- PP Nomor 19/2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - **BAB VI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN Bagian Kesatu Pasal 28 s.d. 34.**
- PP Nomor 74/2008 Tentang Guru
 - **BAB II KUALIFIKASI, KOMPETENSI, DAN SERTIFIKASI GURU, Pasal 2 s.d. 4**



Tugas Pokok Guru

- Membantu, membimbing dan mengarahkan pertumbuhan peserta didik secara sistematis dan komprehensif.
- Memotivasi peserta didik untuk belajar secara kreatif.
- Mengajar peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan.
- Menanamkan nilai perilaku mulia.
- Membangun watak dan kepribadian.
- Menumbuhkan nilai sosial dalam perilaku peserta didik.



Persyaratan Profesi Guru

- **ILMU PENDIDIKAN** : Learning strategies, Philosophies, Pengembangan kurikulum, Educational technology
- **ICT** : Aplikasi dalam PBM
- **PSIKOLOGI** : Teori Belajar, Development Technology
- **SOCIOLOGY**
- **ANTHROPOLOGY**
- **SCIENCE**



STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU

- **Pendidik (Guru) wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik** sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.



- **Kualifikasi akademik** sebagaimana dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal S1 /D-4 yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik (guru) yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diampu dari PT terakreditasi.



Kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik;
- b. Kompetensi kepribadian;
- c. Kompetensi sosial; dan
- d. Kompetensi profesional.



Kompetensi Guru

Pedagogis

Pemahaman peserta didik, perancangan, pelaksanaan, & evaluasi Pembelajaran

(1) Aspek potensi peserta didik, (2) teori belajar & pembelajaran, strategi, kompetensi & isi, dan merancang pembelj, (3) menata latar & melaksanakan, (4) asesmen proses dan hasil, dan (5) pengemb akademik & non akademik

Kepribadian

Mantap & Stabil, Dewasa, Arief, Berwibawa, Akhlak Mulia

(1) Norma hukum & sosial, rasa bangga, Konsisten dgn norma; (2) mandiri & etos kerja; (3) berpengaruh positif & disegani; (4) norma religius & diteladani; (4) jujur.

Profesional

Menguasai keilmuan bidang studi; dan langkah kajian kritis pendalaman isi bidang studi

(1) Paham materi, struktur, konsep, metode Keilmuan yang menaungi, menerapkan dlm kehidupan sehari-hari; dan (2) metode pengembangan ilmu, telaah kritis, kreatif dan inovatif terhadap bidang studi

Sosial

Komunikasi & bergaul dgn Peserta didik, kolega, dan masyarakat

Menarik, empati, kolaboratif, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif, kooperatif



- Sertifikat Pendidik untuk Guru diperoleh melalui pendidikan profesi yang diakhiri dengan uji sertifikasi tertulis dan uji praktek kinerja yang diselenggarakan oleh LPTK terakreditasi dan ditetapkan pemerintah.



STRATEGI PERCEPATAN PROFESIONALISASI GURU

Sinergi

Top Down : (Pemerintah memfasilitasi profesionalisasi guru)

- Peningkatan kualifikasi
- Peningkatan kompetensi
- Sertifikasi
- Peningkatan kesejahteraan (gaji, tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan maslahat tambahan dll)

Bottom Up :

- Guru kuliah lagi sebagai kebutuhan (cerdas)
- Kembangkan potensi diri sebagai tantangan yang menyenangkan (tuntas)
- Guru bertugas mengajar dengan filosofi “menanam” (ikhlas)

—————→ **Guru : Cerdas, Tuntas, Ikhlas**



PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU



SELESAI

